

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini, akan dipaparkan (1) latar belakang; (2) masalah penelitian yang terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah; (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian; dan (5) struktur organisasi dari skripsi ini. Berikut ini pemaparannya.

A. Latar Belakang

Di zaman milenial sekarang ini, variasi bahasa gaul muncul sebagai hal yang populer di kalangan remaja. Remaja tentunya akan memiliki potensi kreativitas dalam kognisinya dan juga akan mempengaruhi pola pikirnya. Begitu juga kreativitas remaja yang memengaruhi bahasa. Bahasa itulah hadir sebagai alat komunikasi antar remaja. Tentu hal itu menjadikan bahasa sebagai sesuatu yang unik untuk dikembangkan oleh remaja. Oleh sebab itu Coulmas (2005: 58) menjelaskan bahwa fungsi dan fitur yang menandai bahasa remaja adalah penggunaan bentuk substandar, dialek dan logat (*vernacular*), bahasa slang, serta inovatif.

Terjadinya variasi bahasa bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang heterogen, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam (Chaer dan Agustina, 1995: 80). Kegiatan interaksi sosial itulah yang membuat adanya variasi bahasa dalam remaja juga beraneka ragam, contohnya penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul menggunakan lisan ataupun tulisan. Abreviasi dapat dikatakan sebagai proses morfologis yang memenggal satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga muncul kata dalam bentuk baru (Kridalaksana, 2008: 1). Oleh karena itu akronim termasuk ke dalam abreviasi karena akronim adalah kependekan yang berupa gabungan huruf atau suku kata, atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (Kridalaksana, 2008: 5).

Beberapa penelitian mengenai akronim sebelumnya yang sudah pernah dilakukan, yaitu oleh Astuti tahun 2014. Dalam penelitiannya, Astuti berfokus pada

penggunaan singkatan dan akronim di kota Bandung dalam berkomunikasi. Selain itu, ada penelitian yang dilakukan pada tahun 2021, yaitu oleh Fahmi Nur Fawaid, Ho Ngoc Hieu, Rahmawati Wulandari, Daroe Iswatiningsih. Dalam penelitiannya, mereka berfokus pada bentuk akronim dan singkatan remaja milenial. Penelitian lain dilakukan oleh Arisanti pada tahun 2019. Arisanti berfokus pada penggunaan akronim dan singkatan di kalangan remaja SMA Plus Multazam dalam media sosial Facebook. Penelitian terakhir dilakukan oleh Huda, dan Bahtiar pada tahun 2021. Dalam penelitiannya, mereka berfokus pada ragam kosa kata baru pada media sosial.

Urgensi dalam penelitian ini yaitu mengungkapkan keheterogenan masyarakat dalam berbahasa. Kehlerogenan tersebut akan membentuk sebuah kebinekaan Indonesia, yakni dapat mempersatukan semua kalangan masyarakat walaupun berbeda bahasa. Kehlerogenan juga merupakan sebuah keniscayaan yang patut dihormati, dijaga, dilestarikan, dan dirawat supaya menjadi berkah bukan menjadi musibah yang berpotensi menimbulkan konflik perpecahan di dalamnya.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih memfokuskan bentuk akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya. Hal ini juga membuktikan bahwa penelitian ini dihadirkan sebagai bukti konkret adanya perkembangan variasi bahasa remaja yang terjadi di masa milenial. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan dokumentasi fenomena akronim yang terdapat di kalangan remaja dalam komunikasi sehari-hari. Bukan hanya itu saja, penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai sarana kreasi untuk mengefisienkan kata agar tidak menggunakan kosa kata yang rumit dan panjang dalam menyampaikan maksud dan tujuan. Karena cukup hanya dengan menggunakan akronim bahasa gaul, orang tersebut dapat menyampaikan maksud dan tujuan yang sama dengan makna yang sesungguhnya.

Oleh sebab itu, penelitian ini menarik untuk dilakukan karena dari penelitian ini dapat dilihat adanya perkembangan dan bertambahnya akronim dalam variasi bahasa gaul yang terus bervariasi. Perbedaan diakronis inilah yang membuat akronim-akronim di masa milenial berbeda dengan akronim di masa yang lampau.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini diuraikan secara bertahap ke dalam tiga aspek berikut: (1) identifikasi masalah, (2) batasan masalah, dan (3) rumusan masalah.

1. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi permasalahan dalam penelitian ini.

- (1) Berkembangnya teknologi di berbagai aspek kehidupan tentu membuat penggunaan bahasa juga terus berkembang. Hal itu terlihat pada penutur sebagai pengguna akronim dalam variasi bahasa gaul yang terus bertambah, khususnya remaja di masa milenial.
- (2) Keanekaragaman variasi bahasa itulah yang menjadi wujud kreativitas remaja.
- (3) Berkembangnya keanekaragaman variasi bahasa dari masa ke masa itu membuktikan bahwa bahasa bersifat unik dan dinamis.

2. Batasan Masalah

Peneliti merasa batasan masalah ini diperlukan, karena dengan adanya batasan masalah membuat penelitian ini lebih terarah dan teratur, serta dapat mengenai sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, sehingga peneliti dapat berfokus. Batasan masalah itu meliputi hal-hal sebagai berikut.

- (1) Bentuk akronim yang diteliti adalah bentuk variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya.
- (2) Makna akronim yang berada di kalangan remaja pada masa milenial.
- (3) Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiolinguistik.
- (4) Data yang diambil berupa nama-nama yang bersifat positif dan negatif di kalangan remaja masa milenial.
- (5) Sumber data yang digunakan yaitu berasal dari internet (media sosial).

Variasi bahasa merupakan keanekaragaman wujud kreativitas bahasa di dalam masyarakat. Terlebih lagi di zaman milenial sekarang, para remaja sering kali menciptakan kreasi-kreasi bahasa, salah satunya adalah penggunaan akronim. Hal itulah yang merupakan fenomena bahasa yang terjadi saat ini.

3. Rumusan masalah

Masalah pokok dalam penelitian ini ialah penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial berkaitan dengan kreativitas remaja dan perkembangan bahasa. Agar masalah pokok dapat dibuktikan secara teoretis dan empiris, diajukan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- (1) Apa saja bentuk akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya?
- (2) Bagaimana makna akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya?
- (3) Bagaimana faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya?

C. Tujuan Penelitian

Temuan yang ditargetkan dalam penelitian ini yaitu memperkaya temuan dibidang kajian akronim dan memberikan gambaran mengenai jenis, bentuk serta proses akronim dalam bentuk tulisan. Bukan hanya itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap hal-hal sebagai berikut:

- (1) bentuk akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya;
- (2) makna akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya;
- (3) faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial yang digunakan di dunia maya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini memiliki dua manfaat yang diharapkan berguna untuk bidang sosiolinguistik, yang dijabarkan sebagai berikut.

- (1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai analisis akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial terutama dalam bidang kebahasaan.
- (2) Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan referensi sumbangan ilmu bagi bidang ilmu linguistik dan bagi kajian sosiolinguistik, khususnya mengenai akronim dalam variasi bahasa gaul.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh semua pihak, agar dapat digunakan sebagai data yang bermanfaat untuk berbagai kepentingan.

- (1) Bagi masyarakat umum, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam memahami-memahami istilah akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial.
- (2) Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan informasi dan acuan mengenai akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial, dengan mengadakan penelitian masalah lainnya yang berhubungan dengan masalah kebahasaan.
- (3) Bagi pembaca, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai bidang kebahasaan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi ini berisi rincian penulisan secara sistematis dari bab I sampai bab V. Sistematika penulisan ini ditentukan agar dapat lebih mudah memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh. Berikut ini diuraikan sistematika penulisan skripsi.

Bab I Pendahuluan, bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, manfaat penelitian dan struktur organisasi. Pada bagian latar belakang dipaparkan mengenai penggunaan akronim dalam variasi bahasa gaul di kalangan remaja pada masa milenial. Rumusan masalah penelitian, memuat masalah pokok yang

berkaitan dengan akronim yang di dalamnya terdapat identifikasi masalah, batasan masalah, dan pertanyaan penelitian. Selain itu pada bab 1 juga memaparkan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini terdiri dari landasan teoritis dan tinjauan pustaka. Pada bagian landasan teori memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian. Beberapa teori yang tercantum pada penelitian ini berkaitan dengan sosiolinguistik, khususnya akronim dalam variasi bahasa gaul yang digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena bahasa yang terdapat dalam penelitian ini. Pada tinjauan pustaka, peneliti memaparkan perbandingan dan persamaan terhadap beberapa penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang.

Bab III Metode Penelitian, bab ini terdiri dari desain penelitian, pengumpulan data yang dibagi menjadi sumber data penelitian dan data penelitian, instrumen penelitian, analisis data dan definisi operasional.

Bab IV Temuan dan Bahasan, bab ini terdiri dari temuan penelitian, dan pembahasan. Pada temuan dan pembahasan ini, peneliti akan memaparkan hasil jawaban dari rumusan masalah, yaitu berupa bentuk, makna dan juga faktor sosial-budaya yang melatarbelakangi penggunaan akronim.

Bab V Penutup, bab ini terdiri dari simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang memuat mengenai penutup, manfaat, dan solusi dari penyusunan skripsi ini.